



Perumda BPR

BANK MAGELANG

Bank Milik Pemerintah Daerah

PERUMDA BPR BANK MAGELANG

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
SERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kantor Pusat : Jl. Tidar No.11 Magelang Telp.(0293) 314200 Fax.(0293) 360444, e-mail : bank_magelang@yahoo.co.id
Kantor Cabang : Ruko BB Square No. 27-28 Jl. A.Yani Blabak, Mungkid Kab. Magelang Telp.(0293) 3301166
Kantor Kas Kramat : Komplek Ruko Armada Estate Blok A1/17, Jl. Perintis Kemerdekaan Magelang Telp.(0293) 314201
Kantor Kas Tempuran : Jl. Raya Magelang - Purworejo Km 11 Sidoagung Tempuran Kab. Magelang Telp.(0293) 3194144

BANK SAHABAT ANAK NEGERI



SURAT REPRESENTASI MANAJEMEN

Magelang, 17 Februari 2021

Kepada Yth.
KAP SURATMAN SEMARANG
Jl. Bukit Anyelir Raya No. 197
Semarang

Dengan hormat,

Kami memberikan surat representasi ini sehubungan dengan audit Saudara atas Laporan Keuangan **PERUMDA BPR BANK MAGELANG** untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 yang ditujukan untuk menyatakan pendapat apakah laporan keuangan telah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami menegaskan bahwa kami bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan, hasil usaha dan arus kas dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.


Representasi tertentu dalam surat ini dijelaskan terbatas pada hal-hal yang material. Sesuatu dipandang material, tanpa melihat besarnya, jika sesuatu tersebut menyangkut penghilangan atau salah saji informasi akuntansi yang, dengan mempertimbangkan keadaan yang melingkupinya, menjadikan pertimbangan orang yang berpikiran wajar yang meletakkan kepercayaan pada informasi tersebut akan berubah atau terpengaruh oleh penghilangan atau salah saji tersebut.

Kami menegaskan, berdasarkan keyakinan dan pengetahuan terbaik kami, pada tanggal 31 Desember 2020 representasi berikut ini telah kami buat kepada Saudara selama audit :

1. Laporan keuangan yang disebut di atas disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. Kami telah menyediakan kepada Saudara semua catatan akuntansi dan data lain yang berkaitan.
3. Tidak terdapat komunikasi dari badan pengatur mengenai ketidakpatuhan atau kelemahan dalam praktik laporan keuangan.
4. Tidak terdapat transaksi material yang tidak secara semestinya dicatat dalam catatan akuntansi yang melandasi laporan keuangan.

5. Tidak ada :
 - a. Kecurangan yang melibatkan manajemen atau karyawan yang memiliki peran penting dalam pengendalian intern.
 - b. Kecurangan yang melibatkan karyawan lain yang dapat berdampak material terhadap laporan keuangan.
6. Perusahaan tidak memiliki rencana atau maksud yang dapat berdampak material terhadap nilai berjalan atau klasifikasi aset dan utang.
7. Hal-hal berikut telah dicatat atau diungkapkan dalam laporan keuangan secara memadai :
 - a. Transaksi antar pihak yang memiliki hubungan istimewa, termasuk penjualan, pembelian, penyajian sewa guna usaha, jaminan dan jumlah piutang kepada atau utang dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
 - b. Jaminan, lisan atau tertulis, yang dapat menjadikan perusahaan memiliki kewajiban bersyarat.
 - c. Estimasi signifikan dan pemusatan material yang diketahui oleh manajemen yang harus diungkapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
8. Tidak terdapat :
 - a. Kemungkinan unsur tindakan pelanggaran atau unsur tindakan pelanggaran terhadap hukum dan peraturan yang berdampak yang harus dipertimbangkan untuk diungkapkan dalam laporan keuangan atau sebagai dasar untuk mencatat rugi bersyarat.
 - b. Utang lain yang material atau laba atau rugi bersyarat yang diharuskan untuk dicatat atau diungkapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
9. Perusahaan memiliki hak penuh terhadap aset yang dimilikinya.
10. Perusahaan telah mematuhi semua aspek perjanjian kontrak yang akan mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan jika kami tidak mematuhi perjanjian
11. Penunjukkan hanya satu auditor untuk tahun buku yang bersangkutan.
12. Perusahaan tidak sedang dalam kondisi dipailitkan.
13. Tidak terdapat transaksi derivatif selain yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Hormat kami,



Ir. Hery Nurjianto, MM
Direktur Utama

**SURAT PERNYATAAN PIMPINAN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
PERUMDA BPR BANK MAGELANG**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. N a m a : Ir. Hery Nurjianto, MM.
Alamat Kantor : Jl. Tidar No. 11 Magelang
Jabatan : Direktur Utama
2. N a m a : Taufik Hidayat, SE.
Alamat Kantor : Jl. Tidar No. 11 Magelang
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :


1. Bertanggung Jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PERUMDA BPR BANK MAGELANG;
2. Laporan Keuangan PERUMDA BPR BANK MAGELANG telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PERUMDA BPR BANK MAGELANG telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PERUMDA BPR BANK MAGELANG tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PERUMDA BPR BANK MAGELANG.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Magelang, 17 Februari 2021

Atas Nama dan Selaku Direksi.
PERUMDA BPR BANK MAGELANG

Direktur Utama,



Ir. Hery Nurjianto, MM
Direktur Utama

Direktur,



Taufik Hidayat, SE.
Direktur

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Ir. Hery Nurjianto, MM.
NIK : 3308102711640006
Jabatan : Direktur Utama

Nama Perusahaan : PERUMDA BPR BANK MAGELANG
NPWP Perusahaan : 01.247.249.4-524.000

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya berdasarkan kewenangan yang saya miliki, bersama ini saya menyatakan (~~Setuju~~/ Tidak Setuju) memberikan kewenangan kepada:

Nama Akuntan Publik : Suratman,SE.MM.CPA.
Nama Kantor Akuntan Publik : KAP SURATMAN SEMARANG

untuk dan atas nama Perusahaan memberikan Laporan Keuangan Audit Perusahaan Tahun 2020 kepada Pusat Pembinaan Profesi Keuangan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan segala konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Magelang, 17 Februari 2021
Yang membuat Pernyataan



Ir. Hery Nurjianto, MM.
Direktur Utama

DAFTAR ISI

	<u>halaman</u>
DAFTAR ISI	i
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii
LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2020 - 2019	
NERACA	1
PERHITUNGAN LABA (RUGI)	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	3
LAPORAN ARUS KAS	4
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
INFORMASI UMUM	6
KEBIJAKAN AKUNTANSI	7
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN	15
LAMPIRAN:	<u>Nomor</u>
Perhitungan Likuiditas	Lamp 1
Perhitungan ATMR	Lamp 2
Perhitungan Permodalan	Lamp 3
Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	Lamp 4
Perhitungan PPAWD	Lamp 5
Perhitungan ROA & BOPO	Lamp 6



KAP SURATMAN

Registered Public Accountants And Consultants
Licence : AP.1475/KM.1/2016 - Office : 258/KM.1/2017

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth.,
Dewan Pengawas dan Direksi
PERUMDA BPR BANK MAGELANG
Jl. Tidar No. 11
MAGELANG

Laporan atas Laporan Keuangan

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PERUMDA BPR BANK MAGELANG** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektifitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar kami.

Jl. Bukit Anyelir Raya No. 197, Perumnas Bukit Sendangmulyo, Semarang 50272
Phone : 024-76737384, 027-76742628 HP: 081228511988 Email : kapsuratmansmg@gmail.com



KAP SURATMAN

Registered Public Accountants And Consultants
Licence : AP.1475/KM.1/2016 - Office : 258/KM.1/2017

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Opini wajar

Menurut pendapat kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PERUMDA BPR BANK MAGELANG** tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

KAP SURATMAN

Semarang, 17 Februari 2021

Nomor : 0012/2.1109/AU.02/07/1323-2/1/II/2021




SURATMAN, SE., MM., CPA

Pimpinan

NERACA
PERUMDA BPR BANK MAGELANG
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET			
Kas	3.1.	590.421.700	622.692.450
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	3.2.	1.402.487.243	1.211.761.242
Penempatan pada Bank Lain	3.3.	38.390.187.194	35.393.699.222
Penyisihan Kerugian	3.4.	(4.114.008)	(36.678.351)
Total Penempatan pada Bank Lain - Bersih		38.386.073.186	35.357.020.871
Kredit yang Diberikan	3.5.	159.692.345.098	160.679.526.066
Penyisihan Kerugian	3.6.	(1.792.088.784)	(1.596.306.572)
Jumlah Kredit yang Diberikan		157.900.256.314	159.083.219.494
Agunan Yang Diambil Alih	3.7.	7.140.736.533	1.122.741.086
Aset Tetap dan Inventaris	3.8.	6.500.039.278	6.571.182.378
Akumulasi Penyusutan - Bangunan (-/-)		(3.518.456.058)	(3.127.548.076)
Nilai Buku		2.981.583.220	3.443.634.302
Aset Tidak Berwujud (Nilai Buku)	3.9.	23.617.660	33.801.160
Aset Lain-lain	3.10.	575.239.039	557.670.482
JUMLAH ASET		209.000.414.895	201.432.541.087
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera Dibayar	3.11.	672.177.960	654.661.453
Utang Bunga	3.12.	318.363.568	315.002.372
Utang Pajak	3.13.	2.900.030	29.407.839
Simpanan	3.14.	164.617.342.598	151.462.444.701
Simpanan dari Bank Lain	3.15.	6.714.582.512	12.126.922.267
Pinjaman yang Diterima	3.16.	171.224.128	487.830.584
Kewajiban Imbalan Kerja	3.17.	485.000.000	134.623.500
Kewajiban Lain-lain	3.18.	1.388.140.134	932.626.243
JUMLAH KEWAJIBAN		174.369.730.930	166.143.518.959
EKUITAS			
Modal	3.19.		
Modal Dasar		35.000.000.000	35.000.000.000
Modal Belum Disetor		(10.661.782.000)	(10.661.782.000)
Jumlah Ekuitas		24.338.218.000	24.338.218.000
Saldo Laba			
Cadangan Umum		4.168.136.478	3.606.958.988
Cadangan Tujuan		4.102.229.939	3.993.298.001
Laba (Rugi) Tahun Lalu		-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		2.022.099.548	3.350.547.139
Jumlah		10.292.465.965	10.950.804.128
JUMLAH EKUITAS		34.630.683.965	35.289.022.128
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		209.000.414.895	201.432.541.087

Magelang, 17 Februari 2021


Jr. Hery Nurjianto, MM
Direktur Utama



Taufik Hidayat, SE.
Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN LABA RUGI
PERUMDA BPR BANK MAGELANG
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual	3.20.	21.848.501.993	22.294.396.344
Provisi dan Administrasi	3.21.	941.689.567	983.993.006
Total		22.790.191.560	23.278.389.350
Beban Bunga yang Dibayar	3.22.	(10.212.250.854)	(9.929.474.323)
Pendapatan Bunga Neto		12.577.940.706	13.348.915.027
Pendapatan Lainnya	3.23.	907.440.358	1.000.727.558
Jumlah Pendapatan Operasional		13.485.381.064	14.349.642.585
Beban penyisihan Kerugian/ Penyusutan			
Penempatan Pada Bank Lain	3.24.	27.551.296	79.053.528
Kredit Yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga		887.070.177	643.126.116
Penyusutan dan Amortisasi		577.841.482	650.599.402
Total beban penyisihan penghapusan		1.492.462.955	1.372.779.046
Beban Pemasaran	3.25.	654.097.790	448.225.749
Beban Administrasi dan Umum	3.26.	8.702.461.958	8.127.404.454
Jumlah Beban Operasional		10.849.022.703	9.948.409.249
LABA (RUGI) OPERASIONAL		2.636.358.361	4.401.233.336
Pendapatan dan Beban Non-Operasional			
Pendapatan Non-Operasional	3.27.	-	300.006
Beban Non-Operasional	3.28.	22.627.130	43.231.037
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		(22.627.130)	(42.931.031)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.613.731.231	4.358.302.305
Taksiran Pajak Penghasilan	3.29.	591.631.683	1.007.755.166
LABA (RUGI) NETO		2.022.099.548	3.350.547.139

Magelang, 17 Februari 2021


Ir. Hery Nurjianto, MM
Direktur Utama


Taufik Hidayat, SE.
Direktur

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PERUMDA BPR BANK MAGELANG
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal		Saldo Laba		Saldo Laba yang Belum Ditentukan	Jumlah
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Laba Tahun- Tahun Yang Lalu		
Saldo Awal 1 Januari 2019	24.338.218.000	3.509.473.438	3.669.689.675	3.236.083.256	-	34.753.464.369
Penambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	-
Pembagian Dividen	-	97.485.550	323.608.326	(3.236.083.256)	-	(2.814.989.380)
Pembentukan cadangan	-	-	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	3.350.547.139	3.350.547.139
Saldo Akhir 31 Desember 2019	24.338.218.000	3.606.958.988	3.993.298.001	-	3.350.547.139	35.289.022.128
Saldo pada 31 Desember 2019 disajikan kembali	24.338.218.000	3.606.958.988	3.993.298.001	3.350.547.139	-	35.289.022.128
Setoran Modal	-	-	-	-	-	-
Pembagian Dividen	-	561.177.490	108.931.938	(3.350.547.139)	-	(2.680.437.711)
Laba Bersih selama Tahun Berjalan	-	-	-	-	2.022.099.548	2.022.099.548
Saldo akhir 31 Desember 2020	24.338.218.000	4.168.136.478	4.102.229.939	-	2.022.099.548	34.630.683.965

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN ARUS KAS DAN SETARA KAS
PERUMDA BPR BANK MAGELANG
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Periode 2020	Periode 2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
<i>Laba Neto</i>	2.022.099.548	3.350.547.139
<i>Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba setelah pajak menjadi kas dari kegiatan usaha :</i>		
Penyusutan Aset Tetap	390.907.982	640.415.902
Penyisihan Kerugian (Pembalikan atas Penyisihan) untuk:		
- Penempatan pada Bank Lain	(32.564.343)	(83.265.732)
- Kredit	195.782.212	(196.066.082)
Amortisasi:		
- Aset Tidak Berwujud	10.183.500	10.183.500
- Provisi	(361.031.579)	(207.044.822)
- Administrasi	4.707.717	1.468.216
- Pendapatan Bunga Ditangguhkan	556.427.636	(8.613.124)
<i>Perubahan Aset dan Kewajiban dari Kegiatan Operasi</i>		
Pendapatan Yang Akan Diterima	(190.726.001)	(129.663.130)
Penempatan Pada Bank Lain	(2.996.487.972)	1.898.619.602
Kredit yang Diberikan	787.077.194	(16.950.064.819)
Agunan Yang Diambil Alih	(6.017.995.447)	(1.122.741.086)
Aset Lain-lain	(17.568.557)	133.697.699
Kewajiban Segera Dibayar	17.516.507	191.903.788
Utang Bunga	3.361.196	25.283.841
Utang Pajak	(26.507.809)	(144.491.756)
Simpanan	13.154.897.897	14.241.570.786
Simpanan dari Bank Lain	(5.412.339.755)	4.196.689.524
Kewajiban Imbalan Kerja	350.376.500	89.623.500
Kewajiban Lainnya	455.513.891	355.946.211
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	2.893.630.317	6.293.999.157
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian (Penjualan) Aset Tetap dan Inventaris	71.143.100	(461.701.000)
Pembelian (Penjualan) Aset Tidak Berwujud	-	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	71.143.100	(461.701.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan Modal Disetor	-	-
Pinjaman Yang Diterima	(316.606.456)	2.555.465.127
Pembayaran Dividen	(2.680.437.711)	2.814.989.380
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	(2.997.044.167)	(5.370.454.507)
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	(32.270.750)	461.843.650
Kas dan Setara Kas Awal Periode	622.692.450	160.848.800
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	590.421.700	622.692.450

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI
PERUMDA BPR BANK MAGELANG
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
KOMITMEN			
Tagihan Komitmen			
Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	4.1.	9.600.000.000	9.600.000.000
Kewajiban Komitmen			
Penerusan kredit (Channeling)	4.2.	-	-
KOMITMEN BERSIH		9.600.000.000	9.600.000.000
KONTIJENSI			
Tagihan Kontijensi			
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	4.3.	659.489.483	1.617.497.051
Kewajiban Kontijensi			
Penghapusan Kredit Yang Diberikan	4.4.	1.013.014.921	1.013.309.421
JUMLAH KOMITMEN DAN KONTIJENSI		11.272.504.404	12.230.806.472

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PERUMDA BPR BANK MAGELANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2020
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. Gambaran Umum

1.1. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Magelang (selanjutnya disingkat PD. BPR Bank Magelang) didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Magelang No.12 Tahun 2009 Tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Magelang.

PD. BPR Bank Magelang sebelumnya adalah PD. Bank Pasar Kotamadya Magelang yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Magelang No. 4 Tahun 1986, dan disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. S-6987/MD/1987, yang kemudian diperbaharui dengan Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2002 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar dan diperbaharui dengan Peraturan Daerah Kota Magelang No. 12 Tahun 2009 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Magelang.

Pada tanggal 23 Desember 2020 OJK telah memberikan persetujuan prinsip perubahan bentuk badan hukum dengan surat keputusan nomor 161/KR.03/2020 perihal Persetujuan Prinsip Perubahan Bentuk Badan Hukum yang semula Perusahaan Daerah (PD) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bank Magelang menjadi Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bank Magelang.

Perumda BPR Bank Magelang bertugas mengembangkan perekonomian usaha mikro, kecil dan menengah serta menggerakkan pembangunan daerah melalui kegiatannya sebagai bank perkreditan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan menyelenggarakan kegiatan usaha meliputi ;

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan/ atau bentuk lainnya yang dipersamakan
- b. Memberikan kredit dan sekaligus melaksanakan pembinaan terhadap pengusaha mikro kecil;
- c. Melakukan kerjasama antar BPR Daerah dengan lembaga keuangan/lembaga lainnya;
- d. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka dan/atau tabungan di bank lainnya;
- e. Membantu Pemerintah Daerah melaksanakan sebagian fungsi pemegang kas daerah sesuai peraturan perundang-undangan; dan
- f. Menjalankan usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Perumda BPR Bank Magelang berkedudukan di Jl. Tidar No. 11 Magelang. Struktur kepemilikan modal PERUMDA BPR Bank Magelang adalah milik Pemerintah Kota Magelang secara keseluruhan.

Susunan Pengurus Perumda BPR Bank Magelang per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut;

Dewan Pengawas

Jabatan	2020	2019
Ketua	: Drs. Joko Budiyono, MM	-
Anggota	: -	Ir. Joko Soeparno, MPL

PERUMDA BPR BANK MAGELANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2020
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dewan Direksi

Jabatan	2020	2019
Direktur Utama dan Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	: Ir. Hery Nurjianto, MM	Ir. Hery Nurjianto, MM
Direktur	: Taufik Hidayat, SE	Taufik Hidayat, SE

Jumlah karyawan tetap per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah 56 orang (2020) dan 43 orang (2019)

1.2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Prinsip - prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

1.2.1. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

Perusahaan memilih menerapkan SAK ETAP merupakan regulasi yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia yang mewajibkan SAK ETAP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan. Peraturan yang mewajibkan Perusahaan menyusun berdasarkan SAK ETAP termuat dalam Surat Edaran SE No. 40/SEOJK.03/2017 tentang Penetapan Standar Akuntansi Keuangan bagi Bank Perkreditan Rakyat.

1.2.2. Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK ETAP

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2020 dengan angka komparatif tahun 2019 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

1.2.3. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran dan pengakuan laporan keuangan adalah biaya historis atas kas dan setara kas Perusahaan yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama periode aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas perusahaan, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

1.2.4. Mata uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

1.2.5. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu - waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dijamin.

PERUMDA BPR BANK MAGELANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2020
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1.2.6. Transaksi dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan PSAK - ETAP tentang "pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah :

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*Intermedieris*), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendali bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*).
2. Perusahaan asosiasi (*Associated companies*).
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut. Yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perorangan tersebut.
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta dari anggota keluarga terdekat.
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam point c atau data setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan - perusahaan yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham dari perusahaan pelapor dan perusahaan - perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor. Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.

1.2.7. Sertifikat Bank Indonesia

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. SBI yang dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal setelah dikurangi diskonto dan ditambah biaya transaksi yang belum terealisasi. Sedangkan untuk SBI yang tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajarnya.

1.2.8. Pendapatan Bunga yang akan diterima

Merupakan pendapatan bunga BPR dari kredit yang kualitasnya lancar (*performing*) serta menempatkan pada bank lain yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya (*akrual basis*). Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasikan sebagai non lancar (*non performing*) tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas kredit "Non Performing" dimasukkan dalam rekening administrasi.

PERUMDA BPR BANK MAGELANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2020
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1.2.9. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari : giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum. Penempatan dana pada bank lain disajikan sebesar nilai nominal penyetoran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan. Pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Amortisasi diskonto dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai pendapatan bunga.

Penyisihan penghapusan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas dana yang ditempatkan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (*Offsetting account*) dari penempatan dana pada bank lain tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

1.2.10. Kredit Yang Diberikan

BPR mengakui kewajiban komitmen fasilitas kredit yang diberikan kepada kreditur sebesar plafon kredit yang diperjanjikan atau dapat ditarik sesuai jadwal penarikan/ penggunaan kredit yang disepakati BPR dengan debitur. Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR. Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurangan pendapatan bunga. Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit itu termasuk performing atau non performing.

1.2.11. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

Penyisihan kerugian kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana dalam kredit. Besarnya penyisihan kerugian kredit ditentukan dengan memperhatikan kualitas kredit dan nilai agunan yang tersedia. Pembentukan penyisihan dapat dilakukan setiap saat atau pada setiap tanggal laporan keuangan.

BPR wajib membentuk penyisihan kerugian kredit minimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Beban pembentukan penyisihan kerugian kredit disajikan oleh beban bunga pada pos beban penyisihan kerugian kredit. Saldo penyisihan kerugian kredit disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang diberikan. Penerimaan setoran kredit yang dihapus buku/hapus tagih disajikan secara terpisah dalam Pendapatan Operasional lainnya. Tata cara penggolongan dan perhitungan pembentukan penyisihan kerugian kredit mematuhi pada Peraturan Bank Indonesia No. 13/26/PBI/2011.

1.2.12. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan, maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR. Agunan yang diambil alih akan dicatat didalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian kredit. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih yang dimiliki, yaitu mengupayakan penjualan dengan segera serta mendokumentasikan upaya penyelesaian tersebut.

PERUMDA BPR BANK MAGELANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2020
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Agunan yang diambil alih (AYDA) tidak disusutkan. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih (AYDA) dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Dalam hal ini AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian, dan
- b) Dalam hal ini AYDA mengalami peningkatan, BPR tidak boleh mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

1.2.13. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan inventaris dinyatakan sebesar biaya perolehan (cost), sedangkan penyusutannya didasarkan pada metode garis lurus untuk bangunan dan inventaris.

1. Tanah tidak disusutkan;
2. Bangunan permanen disusutkan 5% dari harga perolehan;
3. Bangunan tidak permanen disusutkan 10% dari harga perolehan;
4. Golongan I disusutkan 25% dari harga perolehan;
5. Golongan II disusutkan 12,5% dari harga perolehan;

Dalam hal aset tetap dan inventaris diperoleh melalui pembelian secara tidak tunai, maka biaya perolehan aset tetap adalah setara dengan nilai tunai pada saat tanggal pengakuan. Aset tetap dan inventaris yang diperoleh dari sumbangan pemilik diakui sebagai bagian dari modal sumbangan. Sedangkan untuk aset tetap dan inventaris yang diperoleh bukan dari sumbangan pemilik dan diperoleh dari undian berhadiah diakui sebagai pendapatan non operasional.

Perolehan aset melalui sewa pembiayaan (*Financial Lease*) merupakan aset tetap dan inventaris yang diperoleh melalui sewa (*Lease*) apabila sewa tersebut merupakan sewa pembiayaan dan harus memenuhi syarat agar dapat diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Biaya perolehan aset tetap yang diperoleh melalui sewa adalah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah nilai residu (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa. Aset tetap dan inventaris disajikan berdasarkan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Surplus revaluasi aset tetap disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Aset tetap dan inventaris berasal dari sewa pembiayaan disajikan dalam pos aset tetap dan inventaris. kewajiban sewa pembiayaan disajikan dalam pinjaman yang diterima.

1.2.14. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Suatu aset dapat diidentifikasi apabila:

- a) Dapat dipisahkan, yaitu kemampuannya untuk menjadi terpisah atau tebagi dari BPR dan dijual, dialihkan, dilisensikan, disewakan atau ditukarkan melalui suatu kontrak terkait aset atau kewajiban secara individual atau secara bersama; atau

PERUMDA BPR BANK MAGELANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2020
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b) muncul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya, terlepas apakah hak tersebut dapat dialihkan atau dapat dipisahkan dari BPR atau dari hak dan kewajiban lainnya.

Aset Tidak Berwujud dapat diperoleh secara eksternal melalui perolehan secara terpisah dan pertukaran aset, atau dihasilkan secara internal.

Aset Tidak Berwujud hanya dapat diakui apabila berasal dari eksternal. Sedangkan biaya penelitian dan pengembangan yang terkait dengan upaya menghasilkan aset tidak berwujud secara internal tidak dapat diakui sebagai Aset Tidak Berwujud, kecuali merupakan bagian dari perolehan aset lain.

Umur manfaat aset tidak berwujud yang berasal dari hak kontraktual / hukum maksimal sama dengan periode hak kontraktual apabila periode hak kontraktual / hukum dapat diperbarui, maka umur manfaat meliputi periode pembaruan dengan syarat biaya pembaruan tidak signifikan.

Umur manfaat aset tidak berwujud yang tidak dapat diestimasi adalah 10 (sepuluh) tahun.

Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh melalui pertukaran aset sebesar :

- a) Nilai wajar aset yang diserahkan, jika pertukaran memiliki substansi komersial
- b) Nilai wajar aset yang diterima, jika pertukaran memiliki substansi komersial dan nilai wajar aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal, (atau nilai wajar aset yang diterima lebih andal dibandingkan nilai wajar aset yang diserahkan).
- c) Nilai tercatat aset yang diserahkan, jika pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diserahkan / diterima tidak dapat diukur secara

Aset tidak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

1.2.15. Aset Lain-lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dikelompok aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca, meliputi rincian aset lain-lain dan kebijakan akuntansi yang melekat pada akun aset lain-lain.

1.2.16. Kewajiban Segera

Kewajiban segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR, baik terhadap masyarakat maupun terdapat bank lain. Pengakuan terhadap kewajiban segera adalah pada saat kewajiban telah jatuh tempo atau kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya, baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak, kewajiban segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

1.2.17. Utang Bunga

Utang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menambah kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi seperti sewa pembiayaan, pinjaman diterima, pinjaman subordinasi dan modal pinjaman. Utang bunga antara lain terdiri dari:

PERUMDA BPR BANK MAGELANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2020
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a) Kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR, tetapi belum dibayar (akrual bunga).
- b) Bunga deposito yang telah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah.
- c) Bunga dari transaksi lainnya, namun belum diambil.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

1.2.18. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Penyajian utang pajak sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

1.2.19. Simpanan

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran, sedangkan deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan, maka diakui sebagai beban bunga.

Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam utang bunga.

BPR telah membentuk cadangan imbalan paska kerja dengan menempatkannya di rekening tabungan dan deposito yang diblokir selama karyawan belum pensiun.

1.2.20. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank lain adalah kewajiban BPR kepada Bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito. Simpanan dari Bank lain termasuk pinjaman dari Bank lain yang akan dicatat pada pos pinjaman yang diterima.

1.2.21. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto. Biaya transaksi diamortisasikan secara garis lurus dan diakui sebagai beban bunga. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga.

Pinjaman diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos utang bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai Tagihan Komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik (dimasukan di rekening administratif).

1.2.22. Dana Setoran Modal-Kewajiban

Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penyotor. Dana setoran modal yang dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan bagian ekuitas BPR.

PERUMDA BPR BANK MAGELANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2020
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dana setoran modal yang diterima sebagai dana setoran modal-kewajiban. Dana setoran modal yang telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku diakui sebagai dana setoran modal ekuitas.

Dana setoran modal-kewajiban disajikan dalam pos tersendiri sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

1.2.23. Modal Pinjaman

Modal pinjaman menimbulkan kewajiban kontraktual bagi BPR untuk menyelesaikannya dalam bentuk penyerahan kas dan setara kas. Keterbasan kemampuan BPR untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya atas modal pinjaman dengan adanya ketentuan untuk memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia, tidak membatalkan kewajiban kontraktual tersebut.

Modal pinjaman diakui sebesar nilai pokok pinjaman, Bunga akrual atas modal pinjaman diakui sebagai utang bunga. Modal pinjaman disajikan di neraca sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal neraca.

1.2.24. Kewajiban Lain-lain

Kewajiban lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada. Termasuk dalam kewajiban lain-lain antara lain dana yang di terima BPR dan pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Kewajiban lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

1.2.25. Modal

Pada BPR berbentuk Perusahaan Daerah, modal merupakan setoran yang ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non - kas. Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima lebih besar dari pada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

Penyajian modal dalam neraca harus dilakukan sesuai dengan ketentuan pada anggaran dasar BPR dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada. Modal dasar, modal ditempatkan, modal disetor, nilai nominalnya dan banyaknya saham untuk setiap jenis saham harus dinyatakan dalam neraca. Tambahan modal disetor disajikan dalam kelompok pos ekuitas, Modal sumbangan disajikan dalam kelompok pos ekuitas sesudah akun tambahan Modal disetor

1.2.26. Dana Setoran Modal - Ekuitas

Dana setoran modal-ekuitas merupakan dan setoran modal sebelumnya di sajikan dalam komponen kewajiban dalam pos dana setoran modal kewajiban. Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penyeter. Sedangkan yang telah dinyatakan memenuhi ketentuan merupakan bagian ekuitas BPR.

1.2.27. Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus revaluasi aset tetap merupakan selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi. Disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas.

PERUMDA BPR BANK MAGELANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2020
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengungkapannya meliputi dasar yang digunakan, tanggal efektif revaluasi, pihak yang melakukan penilaian, jumlah tercatat jenis aset tetap yang diklasifikasi ke saldo laba.

1.2.28. Saldo Laba

Saldo laba yang merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian deviden, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap disajikan tersendiri dalam bentuk cadangan tujuan, cadangan umum dan saldo laba yang belum ditentukan tujuannya.

Cadangan tujuan dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya sudah ditetapkan. Cadangan umum dibentuk dari laba neto setelah pajak, yang digunakan untuk memperkuat modal. Sedangkan saldo laba terdiri dari laba rugi periode lalu yang belum ditentukan penggunaannya dan laba rugi periode berjalan.

1.2.29. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan dan biaya bunga dihitung atas dasar accrual basis. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai " Non Performing " tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas aktiva produktif " Non Performing " dimasukkan dalam rekening administratif.

Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan. Pendapatan bunga dari kredit yang termasuk dari kategori non performing di akui secara kas. Provisi sebagai penambah pendapatan bunga dan biaya transaksi sebagai pengurang pendapatan bunga diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus.

Pendapatan operasional lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan, antara lain jasa pengiriman uang, pendapatan administrasi tabungan, denda kredit dan sebagainya.

1.2.30. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR. Beban operasional disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi. Beban bunga dan beban administrasi umum merupakan bagian dari beban operasional BPR yang disajikan dalam pos tersendiri dan dirinci dalam jenis beban. Beban bunga merupakan beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana misalnya premi penjaminan simpanan, cash back, dan hadiah deposito berjangka. Beban bunga yang disajikan terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai netto bunga.

1.2.31. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan

PERUMDA BPR BANK MAGELANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2020
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

merupakan kegiatan utama BPR. Termasuk dalam pos ini adalah keuntungan yang diperoleh dalam penilaian kas dalam valuta asing, serta penjualan aset tetap dan inventaris dan Agunan Yang Diambil Alih. Pendapatan non operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR dan disajikan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.

1.2.32. Beban Non Operasional

Beban non operasional merupakan semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan kegiatan utama BPR, misalnya kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, penjualan aset tetap dan inventaris BPR serta denda atau sanksi karena pelanggaran.

Beban non operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.

1.2.33. Beban Pajak Penghasilan

Beban Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak yang diperhitungkan dalam perhitungan laba atau rugi pada satu periode. Beban pajak penghasilan diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan laba rugi.

Perusahaan telah ikut dalam Pengampunan Pajak tahun 2016. Pengakuan, pencatatan dan penyajian akuntansi mengikuti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 70 dan UU No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

3. PENJELASAN POS-POS NERACA

3.1. Kas

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Kas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut :

- Kas Kantor Pusat
- Kas Kantor Cabang

Jumlah

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
	<i>Rp</i> 590.421.700	<i>Rp</i> 622.692.450
	528.940.900	569.264.050
	61.480.800	53.428.400
	590.421.700	622.692.450

3.2. Penempatan Bunga Yang Akan Diterima

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Pendapatan Bunga yang akan diterima per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut :

- Penempatan Pada Bank Lain
- Kredit Yang Diberikan

Jumlah

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
	<i>Rp</i> 1.402.487.243	<i>Rp</i> 1.211.761.242
	58.945.832	35.719.290
	1.343.541.411	1.176.041.952
	1.402.487.243	1.211.761.242

3.3. Penempatan pada Bank Lain

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Penempatan pada Bank Lain per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan perincian sebagai berikut :

Giro

- Giro QNB Collateral
- PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- PT. Bank Danamon Indonesia Tbk
- PT. Bank Permata Tbk
- PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT. Bank QNB Indonesia Tbk
- PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
- PT. Bank Central Asia Tbk
- PT. Bank Bukopin Tbk

Sub Jumlah Giro

Tabungan

- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
- PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
- PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT. BPR Mitra

Sub Jumlah Tabungan

Deposito

- PT. BPR Bapera Batang
- PD. BPR Bank Purworejo
- PD. BPR Bank Salatiga
- PT. BPR Surya Yudha
- PT. BPR Surya Mas
- PD. BPR Bank Pasar Kudus
- PT. BPR Ceper Klaten
- PT. BPR Intan Surya

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
	<i>Rp</i> 38.390.187.194	<i>Rp</i> 35.393.699.222
	45.490.713	45.490.713
	2.000.000.000	3.000.000.000
	2.083.052.816	2.020.399.375
	2.023.965.178	2.631.138.264
	563.042.283	2.015.225.446
	132.121.002	1.862.265.910
	379.878.393	215.940.390
	1.022.231.276	1.741.365.410
	2.149.794.438	1.946.597.955
	192.016.318	-
	10.591.592.417	15.478.423.463
	2.021.028.258	6.014.886.374
	1.123.100.065	363.679.074
	2.094.693.044	1.649.610.447
	1.555.362.200	6.716.304
	2.024.411.210	2.000.383.560
	8.818.594.777	10.035.275.759
	2.000.000.000	1.500.000.000
	1.500.000.000	1.500.000.000
	500.000.000	500.000.000
	2.000.000.000	-
	-	1.000.000.000
	400.000.000	400.000.000
	500.000.000	-
	-	450.000.000

- PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	30.000.000	30.000.000
- PD. BPR Bank Jepara Artha	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT. Bank BJB Semarang	2.000.000.000	1.000.000.000
- PT. Bank Bukopin Magelang	1.000.000.000	2.000.000.000
- PT BPR Niji	1.000.000.000	500.000.000
- PD. BPR BAPAS 69	750.000.000	-
- PT. BPR Dana Mitra Sentosa	300.000.000	-
- PERUMDA BPR Bank Brebes	1.000.000.000	-
- Perumda BPR Bank Jogja	2.000.000.000	-
- PT. BPR Lumbunggharta Muntilanindo	1.000.000.000	-
- PD. BPR Bank Daerah Pati	1.000.000.000	-
- PT. BPR Muhadi Setia Budi	1.000.000.000	-
Sub Jumlah Deposito	18.980.000.000	9.880.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	38.390.187.194	35.393.699.222

3.4. PENYISIHAN KERUGIAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut :

- PPAP Awal Tahun	(36.678.351)	(119.944.083)
- Pembentukan/Pembalikan penyisihan tahun berjalan +/- Saldo Akhir Tahun	32.564.343	83.265.732
	(4.114.008)	- 36.678.351

3.5 KREDIT YANG DIBERIKAN

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Kredit Yang Diberikan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan rincian

- Kredit Yang Diberikan - Pokok	161.373.795.583	162.160.872.777
- Kredit Yang Diberikan - Provisi -/-	(1.086.860.412)	(1.447.891.991)
- Kredit Yang Diberikan - Administrasi -/-	(6.633.433)	(1.925.716)
- Pendapatan bunga yang ditangguhkan - restrukturasi	(587.956.640)	(31.529.004)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	159.692.345.098	160.679.526.066

Kredit Berdasarkan Keterkaitan

- Kredit dengan pihak yang terkait	1.136.349.412	1.763.253.950
- Kredit dengan pihak yang tidak terkait	160.237.446.171	143.447.554.008
Jumlah	161.373.795.583	145.210.807.958

Kredit Berdasarkan Kolektibilitasnya

- Lancar	150.418.615.111	144.705.407.798
- Dalam Perhatian Khusus	7.006.781.161	8.968.742.407
- Kurang Lancar	687.110.098	80.481.374
- Diragukan	1.769.888.862	511.287.577
- Macet	1.491.400.351	7.894.953.621
Jumlah	161.373.795.583	162.160.872.777

Jenis Penggunaan

Modal Kerja	34.477.889.775	29.834.504.056
Investasi	7.935.997.385	5.114.487.510
Konsumsi	-	-
a. KPR yang agunannya diikat dengan hak tanggungan	13.623.991.547	2.008.789.376
b. KPR selain butir a diatas	-	15.298.634.664
c. Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor	3.697.593.857	-
d. Kredit Konsumsi Lainnya	101.638.323.019	109.904.457.171
Jumlah	161.373.795.583	162.160.872.777

Jenis Sektor			
Pertanian, Perburuan, Kehutanan		158.304.101	315.644.392
Perikanan		-	-
Industri Pengolahan		15.742.149	80.418.922
Konstruksi		533.234.929	366.205.683
Pedagang Besar dan Eceran		29.133.385.766	25.517.556.015
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum		289.181.181	265.442.892
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi		71.357.887	603.841.394
Real Estate		9.703.307.456	7.119.399.582
Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib		1.600.000.000	-
Jasa Kesehatan dan Jasa Sosial		-	21.350.000
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya		23.565.726	39.316.160
Jasa Perorangan yang melayani Rumah Tangga		54.808.163	16.103.955
Listrik, Gas dan Air		-	581.230.571
Jasa Pendidikan		876.623.140	92.332.000
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya		118.876.210.750	127.142.031.211
Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga		5.562.159	-
Kegiatan Usaha yang Belum Jelas Batasannya		32.512.176	-
Jumlah		161.373.795.583	162.160.872.777
3.6 PENYISIHAN KERUGIAN KEREDIT YANG DIBERIKAN		Rp (1.792.088.784)	Rp (1.596.306.572)
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut :			
- PPAP Awal Tahun		(1.596.306.572)	(1.792.372.654)
- Pembentukan / Pembalikan penyisihan tahun berjalan +/-		(195.782.212)	196.066.082
- Penghapusan buku kredit tahun berjalan -/-		-	-
- Saldo akhir tahun		(1.792.088.784)	(1.596.306.572)
Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan kerugian adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya penempatan pada bank lain. Penyisihan kerugian mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.3/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.			
3.7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH		Rp 7.140.736.533	Rp 1.122.741.086
Jumlah tersebut merupakan saldo atas agunan yang diambil alih per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan perincian sebagai berikut :			
- Agunan Yang Diambil Alih		7.140.736.533	1.122.741.086
Jumlah		7.140.736.533	1.122.741.086
3.8. ASET TETAP DAN INVENTARIS		Rp 2.981.583.220	Rp 3.443.634.302
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Aset Tetap Dan Inventaris per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan perincian sebagai berikut :			
Harga Perolehan			
- Tanah dan Gedung		2.613.487.800	2.613.487.800
- Inventaris		2.456.176.478	2.357.319.578
- Kendaraan		1.430.375.000	1.600.375.000
Jumlah		6.500.039.278	6.571.182.378
Akumulasi Penyusutan			
- Akumulasi Penyusutan Gedung		(766.202.976)	(634.741.069)
- Akumulasi Penyusutan Inventaris		(2.067.514.576)	(1.809.655.987)
- Akumulasi Penyusutan Kendaraan		(684.738.506)	(683.151.020)
Jumlah		(3.518.456.058)	(3.127.548.076)
NILAI BUKU		2.981.583.220	3.443.634.302

3.9. ASET TIDAK BERWUJUD	Rp	23.617.660	Rp	33.801.160
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan perincian sebagai berikut :				
- Aset Tidak Berwujud		131.283.000		131.283.000
- Akumulasi Amortisasi		(107.665.340)		(97.481.840)
Nilai Buku		23.617.660		33.801.160
3.10. ASET LAIN-LAIN	Rp	575.239.039	Rp	557.670.482
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Aset Lain-Lain per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan perincian sebagai berikut :				
- Biaya Dibayar Dimuka		-		-
- Pajak Dibayar Dimuka Pph Psl 25		-		-
- Retribusi Gedung Pusat		-		40.833.335
- Biaya Rehab Kantor		27.912.500		57.654.167
- Asuransi Kendaraan		20.517.865		22.031.462
- Sewa Tower		41.666.680		47.766.676
- Sewa Kantor Kas Tempuran		136.000.013		145.208.342
- Persediaan Barang Pusat		26.423.150		9.996.750
- Uang Muka Kerja Pusat		223.090.581		216.076.000
- Persediaan Barang Cabang		8.628.250		12.603.750
- Uang Muka Kerja Cabang		91.000.000	-	5.500.000
- Lain-lain		-	-	-
Jumlah Aset Lain-lain		575.239.039		557.670.482
3.11. KEWAJIBAN SEGERA DIBAYAR	Rp	672.177.960	Rp	654.661.453
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Kewajiban Segera Dibayar per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan perincian sebagai berikut :				
- PPh Pasal 4 Ayat 2		146.069.714		145.032.962
- PPh Pasal 21		21.122.525		18.745.688
- PPh Pasal 23		1.452.824		795.020
- PPh Pasal 25		87.388.441		161.601.505
- Pdpt Negara Bukan Pajak(PNBP)		1.475.000		450.000
- Asuransi Jamkrida		13.383.750		675.000
- Asuransi Bumiputera Muda		15.198.198		15.546.028
- Asuransi Asei		4.168.752		7.666.000
- Notaris Dwi Kimtoto		4.836.250		2.551.250
- Notaris Wing Mahareni		39.075.000		55.125.000
- Notaris Murtiwi		176.000.000		18.935.500
- Notaris Dwi Arta		87.987.500		226.287.500
- Notaris Suharni		3.175.000		1.250.000
- Notaris Utari		36.800.000		-
- Notaris Ardianto		12.600.000		-
- Titipan Transaksi Bukopinet		21.445.006		-
Jumlah Kewajiban Segera		672.177.960		654.661.453
3.12. HUTANG BUNGA	Rp	318.363.568	Rp	315.002.372
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Hutang Bunga per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan perincian sebagai berikut :				
- Bunga deposito yang masih harus dibayar		282.548.722		262.021.499
- Bunga deposito yang jatuh tempo belum diambil		19.050.391		23.399.538
- Bunga pinjaman yang diterima		-		29.263.698
- Bunga Deposito Antar Bank Passiva		16.654.111		-
- Pinjaman Yang Diterima		110.344		317.637
Jumlah Hutang Bunga		318.363.568		315.002.372

3.13. HUTANG PAJAK	Rp	2.900.030	Rp	29.407.839
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Hutang Pajak per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan perincian sebagai berikut :				
Pajak Penghasilan Badan Pasal 29		2.900.030		29.407.839
Jumlah Hutang Pajak		2.900.030		29.407.839
3.14. SIMPANAN	Rp	68.064.342.598	Rp	151.462.444.701
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Simpanan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan perincian sebagai berikut :				
Tabungan				
Tabungan Master		30.486.368.556		28.849.188.546
Tabunganku		9.810.036.852		9.418.153.302
Tabungan Reksa		24.739.905.412		22.035.543.115
Tabungan Wajib		1.642.092.069		2.006.708.682
Tabungan Simasda		335.505.840		2.046.622.576
Tabungan Pelangi		-		1.059.728.480
Tabungan Simpel		1.050.433.869		-
Jumlah Tabungan		68.064.342.598		65.415.944.701
Pihak Terkait		469.541.518		2.007.493.262
Pihak Tidak Terkait		67.594.801.080		63.408.451.439
Jumlah		68.064.342.598		65.415.944.701
Deposito				
Deposito Menurut Jangka Waktu				
Deposito 1 bulan		6.381.500.000		7.649.500.000
Deposito 3 bulan		8.162.500.000		11.093.000.000
Deposito 6 bulan		32.382.500.000		20.982.500.000
Deposito 12 bulan		49.626.500.000		46.321.500.000
Jumlah Deposito		96.553.000.000		86.046.500.000
Pihak Terkait		1.702.500.000		1.447.500.000
Pihak Tidak Terkait		94.850.500.000		84.599.000.000
Jumlah		96.553.000.000		86.046.500.000
Jumlah Simpanan Pihak Ketiga		164.617.342.598		172.093.000.000
3.15. SIMPANAN DARI BANK LAIN	Rp	6.714.582.512	Rp	12.126.922.267
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Simpanan Dari Bank Lain per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan perincian sebagai berikut :				
- Tabungan		214.582.512		1.626.922.267
- Deposito		6.500.000.000		10.500.000.000
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain		6.714.582.512		12.126.922.267
Pihak Terkait		-		-
Pihak Tidak Terkait		6.714.582.512		12.126.922.267
Jumlah		6.714.582.512		12.126.922.267
3.16. PINJAMAN YANG DITERIMA	Rp	171.224.128	Rp	487.830.584
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Pinjaman Yang Diterima per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan perincian sebagai berikut :				
- PT. Bank CIMB Niaga Tbk		-		-
- PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		171.224.128		489.245.404
- Pinjaman Diterima - Provisi -/-		-		(945.949)

- Pinjaman Diterima - Administrasi -/-	-	(468.871)
Jumlah Pinjaman Yang Diterima	171.224.128	487.830.584

Perusahaan mengikat perjanjian Kredit dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nomor : 2015/078 KMK KKLK tertanggal 29 Mei 2015, yang mengatur pinjaman, yaitu sebagai berikut:

Jenis Kredit	: Kredit Modal Kerja
Sifat Kredit	: Aplofend
Tujuan Penggunaan	: Refinancing kredit yang telah disalurkan
Jumlah	: Rp. 900.000.000,-
Jangka Waktu	: 78 Bulan
Suku Bunga	: 11,60 % pa efektif annuitas
Provisi	: 0,25% dari plafond fasilitas
Administrasi	: Rp 500.00,-
Jaminan	: 1. Piutang Pokok sebesar Rp 6.500.000.000,- terkait Fidusia Notaril. 2. Piutang Pokok sebesar Rp 1.000.000.000,- terkait Fidusia Notaril. 3. Piutang Pokok sebesar Rp 2.960.471.271,- terkait Fidusia Notaril. 4. Surat Pengakuan Hutang Notariil 5. Surat Persetujuan Walikota atas pertimbangan Dewan Pengawas 6. Personal Guarantee Pengurus
Syarat Khusus	: Service Fee sebesar 0,25% setiap penarikan termin

Perusahaan mengikat perjanjian Kredit dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nomor : 2015/077 KMK KKLK tertanggal 29 Mei 2015, yang mengatur pinjaman, yaitu sebagai berikut:

Jenis Kredit	: Kredit Modal Kerja
Sifat Kredit	: Aplofend
Tujuan Penggunaan	: Refinancing kredit yang telah disalurkan
Jumlah	: Rp. 1.400.000.000,-
Jangka Waktu	: 60 Bulan
Suku Bunga	: 11,88 % pa efektif annuitas
Provisi	: 0,25% dari plafond fasilitas
Administrasi	: Rp 500.00,-
Jaminan	: 1. Piutang Pokok sebesar Rp 6.500.000.000,- terkait Fidusia Notariil. 2. Piutang Pokok sebesar Rp 1.000.000.000,- terkait Fidusia Notariil. 3. Piutang Pokok sebesar Rp 2.960.471.271,- terkait Fidusia Notariil. 4. Surat Pengakuan Hutang Notariil 5. Surat Persetujuan Walikota atas pertimbangan Dewan Pengawas 6. Personal Guarantee Pengurus
Syarat Khusus	: Service Fee sebesar 0,25% setiap penarikan termin

Perusahaan mengikat perjanjian Kredit dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nomor : 2014/236 KMK KKLK tertanggal 4 Juli 2015, yang mengatur pinjaman, yaitu sebagai berikut:

Jenis Kredit	: Kredit Modal Kerja
Sifat Kredit	: Aplofend
Tujuan Penggunaan	: Refinancing kredit yang telah disalurkan
Jumlah	: Rp. 1.500.000.000,-
Jangka Waktu	: 60 Bulan
Suku Bunga	: 11,95 % pa efektif annuitas
Provisi	: 0,25% dari plafond fasilitas
Administrasi	: Rp 1.000.00,-
Jaminan	: 1. Piutang Pokok sebesar Rp 6.500.000.000,- terkait Fidusia Notariil. 2. Piutang Pokok sebesar Rp 1.000.000.000,- terkait Fidusia Notariil. 3. Surat Pengakuan Hutang Notariil 4. Surat Persetujuan Walikota atas pertimbangan Dewan Pengawas 5. Personal Guarantee Pengurus
Syarat Khusus	: Service Fee sebesar 0,25% setiap penarikan termin

3.17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA	Rp 485.000.000	Rp 134.623.500
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Kewajiban Imbalan Kerja per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan perincian sebagai berikut :		
- THR	300.000.000	-
- Pesangon Direksi & Dewan Pengawas	130.000.000	- 134.623.500
- Cuti Akhir masa jabatan	55.000.000	-
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja	485.000.000	- Rp134.623.500
3.18. KEWAJIBAN LAIN-LAIN	Rp 1.388.140.134	Rp 932.626.243
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Kewajiban Lain-Lain per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan perincian sebagai berikut :		
- Titipan Kredit	991.241.482	594.050.283
- Dana Kesejahteraan	201.992.754	180.726.827
- Dana Perumahan	64.848.287	45.657.936
- Dana Sosial (CSR)	57.611	27.841.197
- Taksiran Pajak Penghasilan	-	-
- Titipan Lainnya	130.000.000	84.350.000
Jumlah Kewajiban Lain-Lain	1.388.140.134	932.626.243
3.19. EKUITAS	Rp 34.630.683.965	Rp 35.289.022.128
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan perincian sebagai berikut :		
- Modal Dasar	35.000.000.000	35.000.000.000
- Modal Belum Disetor	(10.661.782.000)	(10.661.782.000)
Modal Disetor	24.338.218.000	24.338.218.000
Tambahan Modal Disetor		
- Cadangan Umum	4.168.136.478	3.606.958.988
- Cadangan Tujuan	4.102.229.939	3.993.298.001
- Laba Rugi Tahun Lalu	-	-
- Laba Rugi Berjalan	2.022.099.548	3.350.547.139
Jumlah Ekuitas	34.630.683.965	35.289.022.128
3.20. PENDAPATAN BUNGA KONTRAKTUAL	Rp 21.848.501.993	Rp 22.294.396.344
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Pendapatan Bunga Kontraktual per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan perincian sebagai berikut :		
- Giro	279.152.661	453.747.218
- Tabungan	133.196.764	168.461.137
- Deposito	1.298.975.549	933.083.862
Sub Jumlah	1.711.324.974	1.555.292.217
Pendapatan Bunga dari Pihak Ketiga Bukan Bank	20.137.177.019	20.739.104.127
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	21.848.501.993	22.294.396.344
3.21. PENDAPATAN PROVISI	Rp 941.689.567	Rp 983.993.006
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Pendapatan Provisi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan perincian sebagai berikut :		
Provisi	941.689.567	983.993.006
Jumlah Provisi	941.689.567	983.993.006
3.22. BEBAN BUNGA	Rp 10.212.250.854	Rp 9.929.474.323
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Beban Bunga per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan perincian sebagai berikut :		

- Tabungan	2.307.779.240	2.042.943.166
- Deposito	7.522.503.693	7.135.230.072
- Pinjaman Yang Diterima	36.369.921	174.922.373
- Penjaminan LPS	345.598.000	299.015.000
- Koreksi Pendapatan Bunga	-	277.363.712
Jumlah Beban Bunga	10.212.250.854	9.929.474.323
3.23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	Rp 907.440.358	Rp 1.000.727.558
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Pendapatan Operasional Lainnya per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan perincian sebagai berikut :		
- Denda	53.626.396	98.964.340
- Pendapatan Administrasi Tabungan	49.126.000	36.947.170
- Pendapatan Administrasi Deposito	14.260.166	41.446.860
- Kredit hapus buku	294.500	70.915.500
- Administrasi STNK ROYA	1.192.500	1.480.000
- Administrasi Registrasi	2.685.000	3.300.000
- Pendapatan Penutupan Tabungan	4.327.347	4.730.663
- Pengembalian Biaya Kirim, cash back	3.104.600	3.811.504
- Kelebihan PPAP	751.403.604	710.946.120
- Selisih Kas	29.048	73.346
- Lainnya	27.318.933	28.112.055
- Fee Bukopinet	72.264	-
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	907.440.358	1.000.727.558
3.24. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN/PENYUSUTAN	Rp 1.492.462.955	Rp 1.372.779.046
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan perincian sebagai berikut :		
- Penempatan Pada Bank Lain	27.551.296	79.053.528
- Kredit Yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	887.070.177	643.126.116
- Penyusutan dan Amortisasi	577.841.482	650.599.402
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan	1.492.462.955	1.372.779.046
3.25. BEBAN PEMASARAN	Rp 654.097.790	Rp 448.225.749
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Beban Pemasaran per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan perincian sebagai berikut :		
- Undian Tabungan	610.439.790	399.804.149
- Iklan	29.108.000	29.226.600
- Karangan Bunga	14.200.000	15.650.000
- Spanduk	350.000	3.545.000
Jumlah Beban Pemasaran	654.097.790	448.225.749
3.26. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	Rp 8.702.461.958	Rp 8.127.404.454
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Beban Administrasi dan Umum per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan perincian sebagai berikut :		
- Beban Tenaga Kerja	6.190.295.462	5.299.241.157
- Beban Pendidikan	186.475.000	285.787.500
- Beban Premi Asuransi	232.661.685	208.398.402
- Beban Sewa	206.726.660	194.557.792
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	219.458.169	241.380.432
- Beban Barang dan Jasa	1.455.418.821	1.602.862.061
- Beban Pajak Non PPh	23.002.276	24.199.737
- Beban Operasional Lainnya	188.423.885	270.977.373
	8.702.461.958	8.127.404.454

3.27. PENDAPATAN NON OPERASIONAL	Rp	-	Rp	300.006
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Pendapatan Non Operasional per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan perincian sebagai berikut :				
- Pendapatan Bunga Antar Kantor		-		-
- Lainnya		-		300.006
Jumlah Pendapatan Non Operasional		-		300.006
3.28. BEBAN NON OPERASIONAL	Rp	22.627.130	Rp	43.231.037
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Beban Non Operasional per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan perincian sebagai berikut :				
- Beban Bunga Antar Kantor		-		-
- Beban Sumbangan		13.285.100		27.059.000
- Beban Olah Raga		2.165.000		5.950.000
- Lainnya		7.177.030		10.222.037
Jumlah Beban Non Operasional		22.627.130		43.231.037
3.29. BEBAN PAJAK PENGHASILAN	Rp	591.631.683	Rp	1.007.755.166
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Beban Pajak Penghasilan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan perincian sebagai berikut :				
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		2.613.731.231		4.358.302.305
Koreksi Positif				
Pembentukan atau pemupukan cadangan		-		-
Pajak, denda, sanksi		-		-
Harta yang dihibahkan, bantuan atau sumbangan		190.126.766		78.469.000
Penyesuaian fiskal positif lainnya		188.423.885		36.427.245
Jumlah		378.550.651		114.896.245
Koreksi Negatif		-		-
Penghasilan Kena Pajak		2.992.281.882		4.473.198.550
Pasal 31 E				
Penghasilan Kena Pajak Yang Mendapat Fasilitas		66.670.137		110.544.334
Penghasilan Kena Pajak Yang Tidak Mendapat Fasilitas		524.961.546		897.210.833
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		591.631.683		1.007.755.166
3.30. Tanggal Penyelesaian Penyusunan Laporan Keuangan	Direksi dan Dewan Pengawas bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang diselesaikan pada tanggal 08 Januari 2021.			
4. PENJELASAN POS-POS KOMITMEN DAN KONTINJENSI				
4.1 Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Digunakan	Rp	9.600.000.000	Rp	9.600.000.000
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Fasilitas Pinjaman yang Diterima dari PT. Bank Negara Indonesia Yogyakarta (PK Nomor YGC/06/0364/R Tgl 27 Mei 2015) dan Belum Digunakan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.				
4.2 Fasilitas Kredit kepada nasabah yang Belum Digunakan	Rp	-	Rp	-
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Digunakan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.				
4.3 Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	Rp	659.489.483	Rp	1.617.497.051
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.				
4.4 Penerusan Kredit (Chanelling)	Rp	-	Rp	-
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Penerusan Kredit (Chanelling) per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.				

4.5. Aktiva Produktif yang Dihapusbuku

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Aktiva Produktif yang Dihapusbuku per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

Rp 1.013.014.921 Rp 1.013.309.421

5. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada peristiwa penting setelah tanggal neraca yang berpengaruh material terhadap laporan keuangan perusahaan secara keseluruhan, kecuali semua hal yang material yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

6. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 yang diselesaikan bulan 17 Februari 2021.

PERUMDA BPR BANK MAGELANG
LIKUIDITAS
(CASH RATIO & LOAN TO DEPOSIT RATIO)

POS-POS NERACA	Posisi Tgl. 31.12.2020	Posisi Tgl. 31.12.2019
	Saldo	Saldo
1. Alat Likuid		
a. Kas	590.421.700	622.692.450
b. Antarbank Aktiva		
- Giro	10.591.592.417	15.478.423.463
- Tabungan (neto)	8.818.594.777	10.035.275.759
(- / - tabungan ABP)	(214.582.512)	(1.626.922.267)
Jumlah Alat Likuid	19.786.026.382	24.509.469.405
2. Kewajiban Lancar		
a. Kewajiban segera	993.441.558	999.071.664
b. Simpanan pihak ke III		
- Tabungan	68.064.342.598	65.415.944.701
- Deposito Berjangka	96.553.000.000	86.046.500.000
Jumlah Kewajiban Lancar	165.610.784.156	152.461.516.365
Cash Ratio (Rasio Alat Likuid thp. Hutang Lancar)	11,95%	16,08%
1. Simpanan pihak ke III		
a. Simpanan Berjangka	68.064.342.598	86.046.500.000
b. Tabungan	96.553.000.000	65.415.944.701
2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	-
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan *)	3.671.224.128	3.489.245.404
4. Modal Pinjaman		
5. Modal Inti	33.058.263.648	33.613.748.558
Jumlah dana yang diterima	201.346.830.374	188.565.438.663
6. Aktiva Produktif		
a. Kredit yang diberikan (**)	161.373.795.583	162.160.872.777
b. Kredit yang diberikan (**) kepada bank lain		-
c. Lainnya *)	38.390.187.194	35.393.699.222
Jumlah aktiva produktif	199.763.982.777	197.554.571.999
L D R (Rasio Kredit thp. Dana Yang Diterima)	80,15%	86,00%

*) Termasuk dana Antar Bank dan surat berharga yang diterbitkan tetapi tidak termasuk subordinasi.

***) Termasuk kredit konsorsium menurut pangasanya tapi tidak termasuk kredit kelolaan (channeling).

****) Kewajiban segera tersebut tidak termasuk pajak penghasilan badan yang terutang, berdasarkan Pedoman Penyusunan Laporan Bulanan Bank Perkreditan Rakyat yang dikeluarkan oleh Direktorat Kredit BPR dan UMKM Bank Indonesia 2010 seharusnya termasuk pajak penghasilan badan yang terutang.

PERUMDA BPR BANK MAGELANG
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Lampiran 2

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2019

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	KOMPONEN	NOMINAL	PPAP KHUSUS	NOMINAL SETELAH DIKURANGI	BOBOT RESIKO	ATMR
1	Kas.	590.421.700			0%	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI).	-			0%	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang diertai surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara aguna dan baki debit.	214.388.555	-	214.388.555	0%	-
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	1.122.741.086			0%	1.122.741.086
5	Kredit yang diberikan dengan agunan emas perhiasan.	-	-	-	15%	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain.	38.390.187.194	-	38.390.187.194	20%	7.678.037.439
7	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	-	-	20%	-
	a. Kredit kepada bank lain.	-	-	-		
	b. Kredit kepada Pemerintah Daerah.	-	-	-		
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain.	-	-	-		
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah.	-	-	-		
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	-	-	20%	-

9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	30.591.567.617	4.850.094	30.586.717.523	30%	9.176.015.257
10	Kredit kepada BUMN/ BUMD.	-	-	-	50%	-
11	Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN) / BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot resiko sebesar 20%.	-	-	-	50%	-
12	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan.	103.134.968.472	147.985.776	102.986.982.696	50%	51.493.491.348
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	5.098.597.007	37.104.933	5.061.492.074	50%	2.530.746.037
14	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	2.024.545.248	40.354.568	1.984.190.680	70%	1.388.933.476
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai peraturan	9.492.734.993	1.047.023	9.491.687.970	70%	6.644.181.579
16	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko diatas.	9.108.157.334	26.548.016	9.081.609.318	100%	9.081.609.318
17	Tagihan atau kredit lain yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	1.708.836.357	783.189.809	925.646.548	100%	925.646.548
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo.	217.436.006	43.096.056	174.339.950		
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet.	1.491.400.351	740.093.753	751.306.598		
18	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	3.005.200.880			100%	3.005.200.880
19	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	6.017.995.447			100%	6.017.995.447
20	Aset Lain, Selain Angka 1 s.d Angka 19.	1.977.726.282	-	1.977.726.282	100%	1.977.726.282
Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum						101.042.324.697

Keterangan:

*) Diisi sebesar baki debit kredit atau tagihan yang memiliki kualitas selain macet serta belum jatuh tempo.

***) Diisi sebesar baki debit kredit atau tagihan.

PERUMDA BPR BANK MAGELANG

RASIO KPMM

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2019

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Lampiran 3

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGGAN	JUMLAH
MODAL			
I MODAL INTI			
1.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal Disetor	24.338.218.000	100%	24.338.218.000
1.1.2 Cadangan Tambahan Modal			
1.1.2.1 Agio (disagio)	-	100%	-
1.1.2.2 Modal Sumbangan	-	100%	-
1.1.2.3 Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	100%	-
1.1.2.4 Cadangan Umum	4.168.136.478	100%	4.168.136.478
1.1.2.5 Cadangan Tujuan	4.102.229.939	100%	4.102.229.939
1.1.2.6 Laba (Rugi) Tahun-tahun Lalu	-	100%	-
1.1.2.7 Laba Tahun Berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan Taksiran Utang Pph atau Rugi Tahun Berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP.	2.022.099.548	Paling tinggi 50% apabila Laba atau 100% apabila Rugi.	1.011.049.774
1.1.2.7.1 Laba Rugi Tahun Berjalan	2.022.099.548		
1.1.2.7.2 Kekurangan Pembentukan PPAP -/-	-		
1.1.2.7.3 Taksiran Utang Pph -/-	-		
1.1.2.8 Pajak Tanggungan -/-	-	100%	-
1.1.2.9 Goodwill -/-	-	100%	-
1.1.2.10 AYDA berupa Tanah dan/ atau Bangunan			
1.1.2.10.1 Melampaui Jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	(1.122.741.086)	50%	(561.370.543)
1.1.2.10.2 Melampaui Jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	75%	-
1.1.2.10.3 Melampaui Jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
1.1.2.11 AYDA berupa Kendaraan Bermotor dan sejenisnya			
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-

1.1.2.11.2 Melampaui Jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			
Jumlah Modal Inti Utama			33.058.263.648
1.2 Modal Inti Tambahan	-	100%	-
1.3 JUMLAH MODAL INTI (1.1+1.2)			33.058.263.648
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen Modal yang Memenuhi Persyaratan Tertentu (Paling tinggi 50% dari modal inti)	-	50%	-
II.2 Keuntungan Revaluasi Aset Tetap.	-	100%	-
II.3 PPAP Umum (Paling tinggi 1,25% dari ATMR).	755.122.576	1,25% dari ATMR	755.122.576
II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1+II.2+II.3) (Paling tinggi 100% dari modal inti)		Paling tinggi 100% dari modal inti	755.122.576
III JUMLAH MODAL (I.3+II.4)			33.813.386.224
IV MODAL MINIMUM INTI (8% x ATMR)			8.083.385.976
V MODAL MINIMUM (12% x ATMR)			12.125.078.964
VI KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL INTI			24.974.877.672
VII KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL			21.688.307.260
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum			101.042.324.697
Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap.			-
A T M R			101.042.324.697
Rasio KPMM (%) =	$\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$		33,46%
Rasio Modal Inti (%) =	$\frac{\text{Jumlah Modal Inti}}{\text{ATMR}}$		32,72%

PERUMDA BPR BANK MAGELANG
PERHITUNGAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN RASIO KAP
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

K E T E R A N G A N	Pemeriksaan Tgl. 31.12.2020			Posisi Tgl. 31.12.2019		
	Kredit	Penempatan pd bank lain	Jumlah	Kredit	Penempatan pd bank lain	Jumlah
1. AKTIVA PRODUKTIF						
- Lancar	150.418.615.111	38.390.187.194	188.808.802.305	144.705.407.798	35.393.699.222	180.099.107.020
- Dalam Perhatian Khusus	7.006.781.161	-	7.006.781.161	8.968.742.407	-	8.968.742.407
- Kurang Lancar	687.110.098	-	687.110.098	80.481.374	-	80.481.374
- Diragukan	1.769.888.862	-	1.769.888.862	511.287.577	-	511.287.577
- Macet	1.491.400.351	-	1.491.400.351	7.894.953.621	-	7.894.953.621
J U M L A H	161.373.795.583	38.390.187.194	199.763.982.777	162.160.872.777	35.393.699.222	197.554.571.999
2. AKTIVA PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN						
- Kurang Lancar (50%)	343.555.049	-	343.555.049	40.240.687	-	40.240.687
- Diragukan (75%)	1.327.416.647	-	1.327.416.647	383.465.683	-	383.465.683
- Macet (100%)	1.491.400.351	-	1.491.400.351	7.894.953.621	-	7.894.953.621
J U M L A H	3.162.372.047	-	3.162.372.047	8.318.659.991	-	8.318.659.991
3. PPAPWD (setelah diperhit.agunan)						
- Lancar (0,5%)	751.008.568	4.114.008	755.122.576	720.617.817	36.678.351	757.296.168
- Dalam Perhatian Khusus (1%)	27.369.298	-	27.369.298	8.578.563	-	8.578.563
- Kurang Lancar (10%)	34.236.212	-	34.236.212	2.334.713	-	2.334.713
- Diragukan (50%)	239.380.954	-	239.380.954	101.980.745	-	101.980.745
- Macet (100%)	740.093.753	-	740.093.753	762.794.734	-	762.794.734
J U M L A H	1.792.088.784	4.114.008	1.796.202.792	1.596.306.572	36.678.351	1.632.984.923

RASIO-RASIO

KAP	=	a. Aktiva produktif yg diklasifikasikan ----- x 100% = Aktiva produktif	1,58%	a. Aktiva produktif yg diklasifikasikan ----- x 100% = Aktiva produktif	4,21%
PPAP	=	b. Penyisihan pengh. aktiva produktif ----- x 100% = PPAP Yang Wajib Dibentuk	100%	b. Penyisihan pengh. aktiva produktif ----- x 100% = PPAP Yang Wajib Dibentuk	100,00%
NPL BRUTO	=	c. Kredit Non Lancar ----- x 100% = Seluruh Kredit yang Diberikan	2,45%	c. Kredit Non Lancar ----- x 100% = Seluruh Kredit yang Diberikan	5,23%
NPL NETTO	=	d. Kredit Non Lancar stlh dikurangi PPAP ----- x 100% = Seluruh Kredit yang Diberikan	1,82%	d. Kredit Non Lancar stlh dikurangi PPAP ----- x 100% = Seluruh Kredit yang Diberikan	4,70%

PERUMDA BPR BANK MAGELANG
PERHITUNGAN PPAPWD
PER 31 DESEMBER 2020

Perhitungan PPAPWD	Pemeriksaan Tgl. 31.12.2020					Pemeriksaan Tgl. 31.12.2019				
	Lancar	D Perhatian Khusus	Kr. Lancar	Diragukan	Macet	Lancar	D Perhatian Khusus	Kr. Lancar	Diragukan	Macet
	L	DPK	KL	D	M					
a. Kredit yg diberikan	150.418.615.111	7.006.781.161	687.110.098	1.769.888.862	1.491.400.351	144.705.407.798	8.968.742.407	80.481.374	511.287.577	7.894.953.621
- tercover agunan		4.269.851.384	344.747.978	1.291.126.955	751.306.598		7.253.029.807	57.134.244	307.326.087	7.132.158.887
- PPAPWD	751.008.568	27.369.298	34.236.212	239.380.954	740.093.753	720.617.817	8.578.563	2.334.713	101.980.745	762.794.734
b. Surat Berharga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- tercover agunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- PPAPWD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Penempatan ABA	38.390.187.194	-	-	-	-	35.393.699.222	-	-	-	-
- tercover agunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- PPAPWD	4.114.008	-	-	-	-	36.678.351	-	-	-	-
PPAP Wajib Dibentuk	755.122.576	27.369.298	34.236.212	239.380.954	740.093.753	757.296.168	8.578.563	2.334.713	101.980.745	762.794.734
	PPAPWD		1.796.202.792	PPAP Bank	1.796.202.792	PPAPWD		1.632.984.923	PPAP Bank	1.632.984.923
Kelebihan (Kekurangan) PPAPWD					0	Kelebihan (Kekurangan) PPAPWD				-

Perhitungan PPAP dan KAP bank sudah mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.3/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Penentuan Penyisihan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.

**PERUMDA BPR BANK MAGELANG
PERHITUNGAN ROA DAN BOPO
PER 31 DESEMBER 2020**

Data Laporan 12 bln Terakhir Bulan Tahun		Penilaian Rentabilitas			
		Total Aset	Laba/(Rugi) Sblm Pajak Mutasi	Biaya Operasional Mutasi	Pendapatan Operasional Mutasi
1	2020	203.316.350.643	165.844.647	1.837.004.184	1.999.955.477
2	2020	204.032.424.549	157.424.657	1.793.717.148	1.951.671.905
3	2020	204.302.925.217	147.098.065	2.246.625.025	2.397.705.120
4	2020	201.383.342.452	217.345.978	1.547.092.909	1.765.238.887
5	2020	201.247.305.697	(222.845.447)	1.937.392.420	1.716.046.973
6	2020	201.850.148.953	283.769.168	1.582.590.571	1.866.359.739
7	2020	203.733.337.921	171.116.929	1.744.558.476	1.915.675.405
8	2020	201.973.826.170	278.487.057	1.788.598.266	2.067.435.323
9	2020	202.695.260.817	473.569.389	1.563.114.964	2.038.684.353
10	2020	202.484.234.770	236.147.666	1.655.715.143	1.896.862.809
11	2020	203.597.980.009	348.861.677	1.664.127.402	2.012.989.079
12	2020	209.000.414.895	364.814.799	1.700.737.049	2.069.006.848
Jumlah 12 bulan		2.439.617.552.093	2.621.634.585	21.061.273.557	23.697.631.918
Rata - rata 12 bulan		203.301.462.674	218.469.549	1.755.106.130	1.974.802.660
RASIO - RASIO					
a.	Rasio L/R 12 bulan terakhir terhadap Rata - rata Volume (total aset) Usaha 12 bulan terakhir				1,29%
b.	Rasio Jumlah Biaya Operasional 12 bulan terakhir terhadap Jumlah Pendapatan Operasional 12 bulan terakhir				88,88%

Catatan : Total Aset yang digunakan sesuai **Laporan SAK ETAP**

PERUMDA BPR BANK MAGELANGPerhitungan Pajak Penghasilan Badan
Tahun 2020

Pendapatan Tahun 2020			23.697.631.918
Laba Sebelum Pajak Tahun 2020			2.613.731.231
Koreksi Positif			
Biaya Operasional Lainnya	188.423.885		
Sumbangan dan Parcel	190.126.766		
Jumlah Koreksi Positif			378.550.651
Laba Fiskal			2.992.281.882
Pembulatan			2.992.281.000
Pajak Penghasilan			
Pajak Penghasilan			
Mendapat fasilitas (4.800.000.000 / 23.697.631.918) X 2.992.281.000	606.092.155	x 11,00%	66.670.137
Tidak mendapat fasilitas 2.992.281.000 - 606.092.155	2.386.188.845	x 22,00%	524.961.546
Jumlah Pph Badan			591.631.683
PPh Psl 25 Tahun 2020			(588.731.653)
PPh Badan Terutang Tahun 2020			2.900.030
PPh Badan Terutang Tahun 2020			
PPh Psl 25 Bln Des 2020	588.731.653		
PPh Psl 29 Tahun 2020	2.900.030		
Jumlah	591.631.683		
Koreksi Taksiran Pajak			
Taksiran Pajak Menurut Pemeriksa	591.631.683		
Taksiran Pajak Menurut Bank	653.432.808		
Koreksi Taksiran Pajak	(61.801.125)		

**KAP SURATMAN**

Registered Public Accountants And Consultants

Licence : AP.1475/KM.1/2016 - Office : 258/KM.1/2017

Hal : *Management Letter* Tahun Buku 2020

Lam : 1 (Jurnal Koreksi)

Kepada Yth.

Direksi dan Dewan Pengawas

PERUMDA BPR BANK MAGELANG

Jl. Tidar No. 11

MAGELANG

Dengan hormat,

Berdasarkan audit kami pada Perumda BPR BANK MAGELANG, Tahun Buku 2020, dapat kami sampaikan beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian manajemen sebagai berikut:

1. Kredit Yang Diberikan.

Perkembangan Kredit Yang Diberikan pada Perumda BPR BANK MAGELANG pada tahun posisi 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

No.	Kredit	31 Des 2020	31 Des 2019	Perubahan	%
1	Lancar	150.418.615.111,00	144.705.407.798,00	5.713.207.313	3,95
2	DPK	7.006.781.161,00	8.968.742.407,00	(1.961.961.246)	(21,88)
3	Kurang Lancar	687.110.098,00	80.481.374,00	606.628.724	753,75
4	Diragukan	1.769.888.862,00	511.287.577,00	1.258.601.285	246,16
5	Macet	1.491.400.351,00	7.894.953.621,00	(6.403.553.270)	(81,11)
Total		161.373.795.583,00	162.160.872.777,00	(787.077.194,00)	(0,49)

Dari tabel di atas tampak bahwa kredit yang diberikan pada tahun 2020 mengalami penurunan 0,49% atau sebesar Rp787.077.194,00 yang diikuti juga dengan menurunnya jumlah NPL 53,47% atau sebesar Rp.4.538.323.261,00 pada posisi 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun 2019. Penurunan ini sebagian besar dampak dari penyelesaian kredit macet yang terjadi pada tahun sebelumnya dengan pengambil alihan agunan. Manajemen BPR masih perlu meningkatkan kredit yang diberikan mengingat rasio LDR masih sebesar 80,35% dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian. Manajemen perlu meningkatkan pengelolaan kredit NPL karena diantaranya penurunan NPL masih diikuti meningkatnya kredit dengan kualitas Kurang Lancar dan Diragukan masing masing 753,75% dan 246,15% atau sebesar Rp.606.628.724,00 dan Rp.1.258.601.285,00.

Bank perlu meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan kredit dan monitoring secara intensif usaha debitur terutama debitur dengan plafon kredit yang besar. Debitur yang perlu mendapat perhatian antara lain atas nama PT. Iza Putra Adika dengan plafon kredit sebesar Rp3.000.000.000,00 dengan No. Reg.1322000374 yang digunakan untuk membiayai usaha penjualan rumah Sultan Regency. Dari hasil proyeksi analisa keuangan diperoleh laba bersih sebelum pajak



KAP SURATMAN

Registered Public Accountants And Consultants

Licence : AP.1475/KM.1/2016 - Office : 258/KM.1/2017

sebesar Rp2.695.500.000,00. Jika pajak penghasilan diasumsikan 2,5% dari omset penjualan rumah sebesar Rp15.170.000.000,00 pajak penghasilan sebesar Rp379.250.000,00 sehingga laba bersih setelah pajak sebesar Rp2.316.250.000,00. Laba bersih tersebut kurang memadai jika digunakan untuk membiayai kredit berupa angsuran bunga dan pokok pada Perumda BPR Bank Magelang sebesar Rp3.000.000.000,00 dan kredit di Bank BTN dengan saldo outstanding sebesar Rp1.268.000.000,00. Hal ini juga disebabkan dengan adanya pandemi covid-19 yang dikhawatirkan akan mengganggu iklim usaha sehingga akan berakibat buruk pada kemampuan finansial perusahaan.

2. Pembukuan dan Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2020.

Terdapat beberapa kelemahan dalam pembukuan dan penyusunan laporan keuangan pada tahun 2020 yaitu antara lain :

- a. Bank belum melakukan jurnal eliminasi antara pendapatan dan beban antar kantor yaitu sebesar Rp1.931.891.865,- yang masih dicatat pada pendapatan dan beban non operasional.
- b. Dalam menghitung taksiran pajak penghasilan pada akhir tahun 2020 bank belum sesuai pasal 2 PP No. 30/2020, tarif PPh Badan wajib pajak badan dalam negeri dan berbentuk Badan Usaha Tetap (BUT) adalah 22% berlaku pada 2020 dan 2021. Bank dalam menghitung taksiran pajak masih dengan tarif 25% dan belum memperhitungkan koreksi positif dari biaya yang tidak bisa diakui pada perhitungan pajak penghasilan. Sehingga perlu disesuaikan untuk taksiran pajak akhir tahun sebesar :

Taksiran Pajak Menurut Bank	653.432.808
Taksiran Pajak Menurut Hasil	591.631.683
Jumlah Koreksi Taksiran Pajak	61.801.125

Dari hal tersebut mengakibatkan perbedaan taksiran pajak penghasilan dan hutang pph pasal 29 tahun 2020 antara bank dengan perhitungan hasil audit sehingga perlu jurnal koreksi.

Demikian informasi yang dapat kami sampaikan dalam manajemen letter kami, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

KAP SURATMAN

Semarang, 17 Februari 2021

Nomor : 0012/ML/2.1109/AU.2/07/1323-2/1/II/2021



SURATMAN, SE., MM., CPA

Pimpinan

Jl. Bukit Anyelir Raya No. 197, Perumnas Bukit Sendangmulyo, Semarang 50272

Phone : 024-76737384, 027-76742628 HP: 081228511988 Email : kapsuratmansmg@gmail.com